

EVALUASI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TAMAN BACA MASYARAKAT HAMFARA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

M.Abdila Yusuf¹, Triono Dul Hakim², Nining Sudiar³

¹²³Universitas Lancang Kuning

¹²³Jl. Yos Sudarso No.KM.8 Umban Sari, Kec.Rumbai, Kota Pekanbaru

e-mail: rajaabdi00@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate Al-Qur'an reading and writing activities in the Hamfara Community Reading Park, and to determine the ability to read and write the Al-Qur'an in children around the Hamfara Community Reading Park. The research method used is a descriptive qualitative research method. Sources of research data from the head of TBM Hamfara, teachers and children. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and tests. Data were analyzed through data reduction, presentation and drawing conclusions. The results of this research show that: 1) Context evaluation, TBM Hamfara created this activity to introduce Islamic matters to children and increase their knowledge about the Al-Qur'an. 2) Evaluation of inputs shows that supporting facilities for this activity are still lacking but do not hinder the activity. 3) Process evaluation shows that learning in the reading garden is carried out using a classical model and the teacher provides learning first. Children are grouped according to their abilities to facilitate the learning process. 4) Product evaluation shows that the children in the reading park are good at reading and writing the letters of the Qur'an, but no one can read the Qur'an well. The teacher gave an assessment with an average score of 80 (B) through the tests carried out, indicating that this activity went well. Encouragement to improve children's abilities in reading and writing the Koran will be carried out by reading parks to achieve even better results.

Keywords: Activity Evaluation, CIPP Evaluation, Community Reading Park.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman Baca Masyarakat Hamfara, dan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak disekitar Taman Baca Masyarakat Hamfara Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian dari kepala TBM Hamfara, pengajar dan anak-anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Evaluasi context, TBM Hamfara membuat kegiatan ini untuk mengenalkan hal-hal islami kepada anak-anak dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an. 2) Evaluasi input menunjukkan bahwa fasilitas pendukung untuk kegiatan ini masih kurang namun tidak menghambat kegiatan. 3) Evaluasi process menunjukkan bahwa pembelajaran di taman baca dilakukan dengan model klasikal dan guru memberikan pembelajaran terlebih dahulu. Anak-anak dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka untuk memudahkan proses pembelajaran. 4) Evaluasi product menunjukkan bahwa anak-anak di taman baca sudah baik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, namun belum ada yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Guru memberikan penilaian dengan nilai rata-rata 80 (B) melalui tes yang dilakukan, menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Dorongan untuk meningkatkan kemampuan anak-

anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an akan dilakukan oleh taman baca untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kata kunci: Evaluasi Kegiatan, Evaluasi CIPP, Taman Baca Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Taman Baca Masyarakat adalah wadah atau fasilitas untuk menyediakan akses bacaan kepada masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi bersumber untuk masyarakat secara gratis dengan biaya terjangkau, TBM sebagai tempat pembelajaran non formal dan sebagai tempat hiburan dan wadah bermain bagi anak-anak dengan memberikan pembelajaran yang menarik. Taman Baca Masyarakat biasanya menyediakan berbagai jenis bacaan, seperti buku fiksi, buku nonfiksi, majalah, surat kabar dan literatur lainnya.

Taman Baca Masyarakat juga sebagai wadah kegiatan belajar memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis dan pemahaman informasi, sehingga menciptakan masyarakat yang cerdas dan memberantas buta aksara pada masyarakat. Dan taman baca juga mendorong pengembangan komunitas, dimana orang-orang dapat berkumpul, berinteraksi, dan berbagi ilmu pengetahuan untuk memperkuat hubungan sosial, membangun jaringan atau relasi, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan sosial masyarakat. Dimana juga Taman Baca Masyarakat berfungsi untuk melayani dan menyediakan kebutuhan informasi masyarakat adapun Menyediakan akses bahan bacaan merupakan fungsi Taman Baca Masyarakat yang paling utama untuk kebutuhan suatu informasi, baik itu buku, majalah, koran, atau publikasi lainnya. Ini sebagai penunjang dan meningkatkan kemampuan pada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan literasi masyarakat

Taman Baca Masyarakat Hamfara berada di Kabupaten Indragiri hilir lebih tepatnya di Kecamatan Tembilahan hulu, Taman Baca Masyarakat Hamfara ini sudah berdiri sejak 17 November 2017, bermula hanya dari lapak baca keliling dan membuat lapak baca taman kota Tembilahan, hingga kini Taman Baca Masyarakat sudah memiliki tempat sendiri. Sudah banyak kegiatan yang di taja Taman Baca Masyarakat Hamfara, seperti gerobak baca yang disiapkan untuk berkeliling kesetiap sekolah dasar yang berada di Tembilahan, kegiatan gerobak baca ini menyediakan buku-buku bacaan yang bisa digunakan oleh siswa sekolah dasar dan juga membuat permainan yang menghibur siswa sambil belajar. Kegiatan kedua membuka lapak baca di minggu pagi di kegiatan Car Free Day di Jl.Swarna bumi kota Tembilahan, kegiatan ini biasanya berkolaborasi dengan beberapa taman baca disekitar. Kegiatan ketiga berupa kegiatan belajar di Taman Baca Masyarakat Hamfara kegiatan ini biasanya melakukan kegiatan pembelajaran berupa belajar Bahasa dan pembelajaran lainnya untuk menambah ilmu pengetahuan bagi anak-anak disekitar taman baca. Dan ada juga kegiatan tentang Al-Qur'an bagi anak sekitar, biasanya kegiatan ini di ikuti anak-anak berkisaran umur 6-9 tahun disekitar Taman Baca Masyarakat Hamfara, kegiatan ini sudah berdiri tahun 2017, bertujuan untuk membantu memperkenalkan bacaan dan mengenalkan Al-Qur'an, dimana kegiatan ini biasanya dilakukan sesudah sholat magrib sampai menjelang sholat isya yang diajarkan oleh ustad yang sudah paham dengan bacaan Al-Qur'an.

Kegiatan ini yang sudah di laksanakan oleh Taman Baca Masyarakat Hamfara. Keberadaannya dilatar belakangi oleh banyaknya anak-anak disekitar Taman Baca Masyarakat Hamfara belum paham dengan huruf Al-Qur'an, Taman Baca Masyarakat Hamfara berusaha memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak dengan pembelajaran yang tepat dan juga menyenangkan. Memperkenalkan huruf Al-Qur'an begitu penting dan sesuai dengan pendidikan agama islam, hal ini mempermudah anak-anak untuk meembaca dan menulis huruf arab serta menumbuhkan kecintaannya.

Kegiatan ini cara untuk memberantas buta huruf terutama huruf Al-Quran di sekitar Taman Baca Masyarakat Hamfara, berupaya untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan mambantu mereka membaca dan juga merangkai huruf Al-Qur'an harus sangat hati-hati, karena perkembangan anak yang sangat sensitif pengajar harus mampu berinteraksi dengan baik agar tidak membuat anak-anak menjadi malas untuk belajar, apabila pembelajaran yang monoton membuat anak-anak kurang minat belajar. Hal ini menjadi kendala untuk menggapai sesuatu yang telah di rancang oleh Taman Baca Masyarakat dalam memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak disekitar karena pembelajaran Al-Qur'an ini harus ditanamkan sejak masih anak-anak.

Dari latar belakang ini, peneliti ingin melakukan evaluasi kegiatan baca dan tulis Al-Qur'an di Taman Baca Masyarakat hamfara.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka membahas yang berkenaan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memuat tentang persamaan dan perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut antara lain yaitu:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh haristi (2018) dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi "program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di"SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, dan ingin mengetahui mengenai context, input, proses, dan product dari program tersebut. Metodologi penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Proses dan Product). Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Subjek penelitian adalah Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Informan penelitian adalah Kepala Sekolah dan Koordinator BTA. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis yaitu reduksi data, display data/ Penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. "Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di"SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, yaitu : (1) evaluasi context munculnya program pembelajaran BTA dilatarbelakangi siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dan untuk mencapai tujuan dari program tersebut. (2) evaluasi input menunjukkan telah dilakukan masa penjajakan untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah masa penajajakan siswa tidak dikelompokkan sesuai dengan kemampuan. Selain itu, peran penting guru sebagai pelaksana program dan sarana prasarana sangat baik dalam menunjang proses belajar mengajar. Akan (3) evaluasi proses program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di "SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 menggunakan metode Al-Barqy telah

berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran, (4) evaluasi product, hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Al-Bārqi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 selama tengah semester menunjukkan telah memenuhi target yang ditentukan." Persamaan penelitian yang dilakukan yang sedang peneliti lakukan yaitu persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan penelitian yang dilakukan adalah waktu, tempat penelitian yang dilakukan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh m. taufik hidayatullah dan silva aulia silsa salsabilla (2021) dengan judul "evaluasi Program Untuk Pengembangan Literasi Qur'an Komunitas Pedagang Asongan Di Kota Tegal Menggunakan Model Evaluasi CIPP." Tujuan dari program ini adalah untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an karena masih banyak khalayak sasaran umat Islam yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting dan menarik untuk dilakukan kajian evaluasi program baca tulis Al-Qur'an di TBM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) konteks program BTQ, 2) input program BTQ, 3) proses program BTQ, dan 4) hasil program BTQ. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri dari guru BTQ, peserta program, dan perwakilan TBM Sakila Kerti. Teknik pengambilan informasi menggunakan purposive sampling. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (context, input, process, product). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konteks menunjukkan bahwa program BTQ yang diselenggarakan oleh TBM Sakila Kerti sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. komunitas jajanan, (2) input program, konsep kurikulum program BTQ disusun secara mandiri dengan melihat kebutuhan komunitas jajanan dan tujuan program, (3) proses program, jadwal pelaksanaan program berjalan teratur, media pembelajaran diharapkan lebih beragam, metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran yang selama ini berjalan dengan baik. Persamaan yang penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari topik pembahasan dimana peneliti mengangkat evaluasi suatu program literasi Al-Qur'an dan jeda kesamaan metode evaluasi menggunakan evaluasi CIPP namun perbedaannya adalah dilihat dari perbedaan waktu, tempat penelitian dilakukan.

Ketiga, penelitian dari ayu putri rahmawati, khuriyah dan retno wahyuningsih (2021) dengan judul "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klaten." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses penerapan Al-Qur'an program ekstrakurikuler membaca dan menulis serta mengetahui kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Klaten. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan model evaluasi CIPP yang menetapkan 92 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumen, dan tes. Hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan evaluasi Prosesnya baik, karena sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah. Implementasi membaca dan menulis Al-Qur'an ekstrakurikuler telah sesuai dengan RPP Al-Qur'an Hadist. Di dalamnya pelaksanaan 84,8% siswa mencapai kategori baik. Evaluasi produk, program ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an tercapai hasil baik, menunjukkan 57,61% baik dalam membaca; 18,48% sangat baik. Artinya lebih dari 75% siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berhasil membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Siswa mampu membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan lancar, membaca beberapa tajwid dengan baik dan benar, serta dapat membaca Al Qur'an dengan jelas dan tartil. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulisan dimana mengangkat tentang evaluasi kegiatan dengan

model evaluasi CIPP. Dan perbedaannya adalah tempat, waktu penelitian dimana penelitian yang dilakukan penulis di TBM sedangkan penelitian sebelumnya itu di MTSN.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Adhmi, Nining Sudiar dan Vita Amelia (2015) dengan judul “Perkembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Di Kota Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa perkembangan taman bacaan masyarakat (TBM) di kota padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan TBM di kota padang terbilang lambat hai ini dilihat selama 45 (empat puluh lima) tahun dari tahun 1965 hingga berdiri 16 (enam belas) TBM yang ada di kota padang yaitu tahun 1965,1968,1975,1980,1983,1985,1997 dan 2005 hanya berdiri 1 (satu) TBM tiap tahunnya (6,25%), barulah pada tahun 1989,2008,2009 dan 2010 tumbuh 2 (dua) TBM (12,5%). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti taman bacaan masyarakat (TBM). Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pertumbuhan taman bacaan masyarakat (TBM), sedangkan penulis melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan taman bacaan masyarakat (TBM).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di taman baca masyarakat hamfara kabupaten Indragiri hilir. Dapaun waktu penelitian ini dilaksanakan setelah pelaksaan seminar proposal. Alas an: untuk mempermudah mengambil data-data evaluasi kegiatan di taman baca masyarakat hamfara di kabupaten Indragiri hilir. Obyek penelitian adalah kegiatan baca tulis Al-Qur’an. Intrumen penelitian menggunakan evaluasi CIPP. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi’wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data menggunakan data reduction, penyajian data dan conclusion drawing/verification.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menguraikan hasil beserta analisis dari evaluasi kegiatan baca dan tulis Al-Qur’an di Taman Baca Masyarakat Hamfara dengan menggunakan metode CIPP. Model ini merupakan cara mengevaluasi suatu kegiatan dibuat telah melaksanakan dengan proses yang benar dan dilakukan secara teliti dan jelas, di mana Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam untuk membantu memperbaiki dan memutuskan apakah kegiatan ini akan dihentikan atau tidak. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu konteks, aspek masukan, aspek proses, dan aspek produk.

1) Evaluasi Context

Evaluasi Context menilai kebutuhan yang mendasari tentang disusunnya suatu kegiatan bertujuan untuk menilai seluruh keadaan suatu organisasi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari solusi. Kajian ini berfokus pada konteks kegiatan membaca dan menulis Al-Quran, lalu mengapa mereka memilih dibuatnya kegiatan membaca dan menulis Al-Quran ini, tujuan dibuatnya kegiatan membaca dan menulis serta kegiatan menulis Al-Quran tersebut dan sejauh mana Taman Bacaan Komunitas Hamfara mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan membaca dan menulis Al-Quran.

a. Latar belakang kegiatan baca tulis Al-Qur’an

Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa munculnya kegiatan baca dan tulis Al-Qur'an ini memperkenalkan kepada anak tentang hal-hal yang islami kepada anak-anak disekitar, karena didalam TBM tidak hanya bisa didapatkan hal-hal yang umum. Dan juga pada saat itu adanya program kerja dari bapak bupati INHIL yaitu magrib mengaji. Maka dari itu Taman Baca Masyarakat Hamfara membuat suatu kegiatan untuk anak-anak, di mana kegiatan yang dibuat ini agar anak-anak dapat mempelajari sesuatu yang mengajarkan tentang keagamaan yaitu tentang membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dan tidak terlepas juga bisa mendapatkan suatu informasi tentang hal umum yang bisa didapatkan pada TBM Hamfara. Dan juga membantu menyelesaikan program kerja dari bupati INHIL yaitu program magrib mengaji.

b. Tujuan kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara, tujuan kegiatan baca tulis Alquran ini adalah untuk membantu anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara dalam belajar membaca dan menulis huruf Alquran dengan benar, di dalam TBM Hamfara ini berusaha membuat suatu kegiatan yang bukan hanya memperkenalkan kepada masyarakat tentang hal informasi umum, namun juga memiliki tujuan agar anak-anak disekitar TBM Hamfara memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang membaca dan menulis Al-Qur'an terutama kepada anak-anak sekitar. TBM Hamfara juga berusaha membuat anak-anak disekitar TBM Hamfara memiliki hapalan ayat-ayat Al-Qur'an atau surah-surah pendek yang ada didalam Al-Qur'an dan juga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Kesiapan TBM Hamfara dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara, Taman Bacaan Masyarakat Hamfara berupaya menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan membaca dan menulis Al-Quran serta menyediakan sumber daya manusia, khususnya guru yang berkualitas yang dapat mengajar membaca dan menulis Al-Quran. surat untuk anak-anak. Dimana guru-guru yang disediakan oleh TBM Hamfara merupakan guru-guru Alquran dan para relawan yang bersedia membantu pengajaran dan berusaha bergiliran mempersiapkan kegiatan baca tulis Al-Quran sehingga mendapat sambutan hangat dan menyediakan fasilitas berupa buku iqro, papan tulis, meja untuk membaca dan juga menyiapkan fasilitas lainnya yang disediakan agar mampu untuk membantu anak-anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an ini.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kontekstual menunjukkan munculnya kegiatan membaca Al-Quran ini disebabkan oleh Taman Bacaan Masyarakat Hamfara ingin menyediakan kegiatan yang didalamnya terdapat benda-benda Islami Tombak. Taman Bacaan Masyarakat Hamfara tidak hanya memiliki informasi umum yang dapat diakses oleh TBM Hamfara. Kegiatan baca tulis Alquran ini juga sesuai dengan agenda Bupati INHIL yaitu membaca Alquran di malam hari agar anak-anak tidak keluyuran saat senja dan menjadi warga yang berbudi luhur. Oleh karena itulah TBM Hamfara membuat kegiatan membaca dan menulis Al-Quran ini khusus untuk anak-anak di sekitar TBM agar mereka dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, sekaligus dapat menulis dan menyusun huruf-huruf

dalam Al-Qur'an. Bagus dan rapi. Dan turut mensukseskan program kerja Bupati INHIL adalah pembacaan Al-Quran pada malam harinya. TBM Hamfara juga mempersiapkan kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas pendukung operasional berupa buku bacaan dan meja baca untuk menunjang kegiatan ini, tidak lupa TBM Hamfara juga menyediakan sumber daya manusia berupa tipe guru yang tepat untuk membantu pengajaran Al-Quran. . 'dan untuk anak-anak. TBM Hamfara juga berupaya agar anak-anak sekitar mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang baca tulis Al-Quran sehingga anak-anak mempunyai pengetahuan dasar tentang agama.

2) Evaluasi Input

Langkah kedua adalah proses evaluasi masukan. Penilaian masukan mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia untuk membantu pelanggan menghindari inovasi yang tidak berguna dan mungkin gagal atau setidaknya menyia-nyiaikan sumber daya. Dimana peneliti akan mengevaluasi apa saja yang mendukung kegiatan tersebut, seperti kemampuan awal siswa, guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut, dan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Quran di komunitas taman bacaan Hamfara.

a. Kemampuan awal anak

Kemampuan anak yang beragam dan kaya inilah yang memotivasi Taman Bacaan Masyarakat Hamfara untuk berupaya memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa anak yang sesuai. Guru memberikan pembelajaran Al-Quran sesuai model pembelajaran agar anak mudah memahami pembelajaran sehingga anak menjadi mahir dalam membaca dan dapat menulis Al-Quran, penyesuaian proses pembelajaran ini dilakukan oleh guru Pemberian pembelajaran pada anak lebih mudah, penyesuaian ini dilakukan sesuai usia anak, anak dibawah 8 tahun fokus pertama-tama pada pengetahuan surat-surat Al-Quran. Sedangkan anak di atas 8 tahun sudah bisa membaca surat-surat dalam Al-Quran.

b. Guru pengajar

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa Taman Bacaan Masyarakat selalu berupaya menyediakan guru-guru yang berkualitas. Guru pengajar yang dapat diberikan oleh TBM Hamfara adalah para relawan yang berusaha mendukung kegiatan baca tulis Al-Quran yang dilatih di pesantren dan memiliki guru-guru yang sangat mumpuni, energik dan sangat berpengalaman dalam mengajar membaca. dan mengajar mengaji, beliau juga meraih penghargaan MTQ tingkat kabupaten. Taman Baca Masyarakat Hamfara ini berusaha menyediakan pengajar yang mampu membantu anak-anak untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di TBM Hamfara dengan menyediakan guru pengajar TBM Hamfara berusaha untuk menunjang keberhasilan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak

c. Sarana dan prasarana

Peneliti menguraikan sarana prasarana berdasarkan kegunaannya sebagai berikut

- **Buku Iqro'**

Buku yang digunakan adalah buku iqro' sebagai buku pendidikan utama untuk proses pembelajaran. Metode iqro' merupakan salah satu cara pengajaran Al-Qur'an yang memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

- **Papan Tulis**

Papan tulis digunakan sebagai media tulis untuk menjelaskan huruf hijaiyah kepada anak-anak, papan tulis ini memudahkan anak-anak untuk mengenal tulisan secara langsung atau melihat cara menulis huruf hijaiyah secara langsung yang ditulis oleh guru pengajar.

- **Ruang Belajar**

Proses pembelajaran akan lebih baik jika didukung dengan ruang kelas yang nyaman. Di Taman Baca Masyarakat ini ruang kelasnya cukup baik dan penyediaan alas baca sangat membantu proses pembelajaran. Gunakan juga dekorasi untuk mempercantik ruang kelas

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian faktor input menunjukkan bahwa kemampuan awal anak di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara mempunyai perbedaan yang signifikan, oleh karena itu TBM Hamfara harus berusaha mengakomodasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak pada masa tersebut. Proses pembelajaran disebabkan adanya perbedaan usia anak yang mengikuti kegiatan ini, tepatnya 5-12 tahun. Untuk menunjang proses pembelajaran, TBM Hamfara berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti guru dan sarana pendukung. Menurut guru-guru TBM Hamfara bisa dikatakan bagus, karena guru-guru tersebut sangat paham cara mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak dan asal usul gurunya dari pesantren dan ada juga guru yang pernah mencapai MTQ pada saat ini. ujian. Tingkat pengelolaan dan fasilitas yang disediakan Taman Bacaan Masyarakat masih kurang namun tidak menghambat kegiatan baca tulis Al-Quran di lokasi. Dari TBM Hamfara, fasilitas yang ada akan lebih dioptimalkan agar pembelajaran dapat terlaksana. Proses ini akan ditingkatkan di masa depan.

3) Evaluasi Proses

Evaluasi proses memberikan informasi yang dapat membantu staf organisasi melaksanakan program sesuai rencana atau dapat mengubah rencana yang berkinerja buruk. Penilaian peserta dalam penelitian ini akan mengevaluasi kemajuan membaca dan menulis Al-Quran anak, metode dan kemampuan menulis dan membaca huruf-huruf Al-Quran selama proses membaca dan menulis Al-Quran.

a. Jadwal kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa acara baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada saat salat magrib hingga menjelang salat magrib. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terlihat bahwa program kegiatan ini berlangsung pada waktu yang telah ditentukan, namun sewaktu-waktu dapat ditutup karena pemilik Taman Bacaan sedang ada kegiatan di luar pada waktu tersebut namun dapat menggantikan kegiatan seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya. atau lainnya. penulis menemukan beberapa permasalahan yang meresahkan: Butuh waktu lama untuk mengkondisikan anak agar segera memulai aktivitas. Kedua, terkadang masih ada anak

yang berkeliaran, ketiga, waktu yang terlalu cepat atau terkadang masih ada anak yang tidak sempat membaca.

b. Model pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Hasil wawancara di atas, bahwa model klasikal ini guru pengajar sangat berperan itu di mana guru pengajar berusaha untuk membimbing pembelajaran dengan membacakan terlebih dahulu kepada anak-anak, Pada saat itu guru akan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak, dan guru memberikan waktu kepada anak untuk mengingat apa yang dibacakan guru sebelumnya. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan Iqro berjumlah 6 jilid, disini anak-anak harus menyelesaikan 6 jilid tersebut dan harus mampu memahami isinya, dan apabila anak-anak sudah menyelesaikan 6 jilid iqro tersebut dan anak-anak sudah pandai membacanya maka anak akan dilanjutkan untuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara di atas untuk pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an ini harus disesuaikan umur anak, dan untuk menulis Al-Qur'an anak-anak harus mampu dan juga mengetahui terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah dan guru pengajar akan mengajarkan menulis huruf hijaiyah tersebut, selanjutnya anak-anak akan dibantu oleh guru pengajar untuk menulis itu perhuruf jika anak-anak sudah bisa menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut guru pengajar akan mengajarkan tentang cara menrangkai huruf hijaiyah dan anak-anak akan mengikuti untuk merangkai perkata, apabila anak-anak sudah mampu akan dilanjutkan keningkat selanjutnyaya itu anak-anak mampu merangkai Al-Qur'an bermula dari surah-surah pendek terlebih dahulu.

Berdasarkan dilapangan peneliti menemukan anak-anak yang memaksakan diri untuk menulis atau merangkai huruf Al-Qur'an keningkat lanjutan di mana anak-anak ini belum fasih dalam menulis huruf-huruf hijaiyah terlebih dulu. Dan kemampuan guru pengajar yang masih kurang mengkoodinir pada saat kegiatan itu mengakibatkan banyaknya anak-anak bermain-main ini menjadi tanggung jawab guru pengajar.

Berdasarkan wawancara di atas untuk memudahkan guru pengajar pada saat pembelajaran guru pengajar membagikan anak-anak kebeberapa kelompok, dengan membagi kelompok pada anak-anak ini memberikan kemudahan pada guru guru pengajar untuk melihat kemampuan pada anak-anak dan juga bisa melihat perkembangan anak dan mempermudah guru pengajar untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak yang ada di TBM Hamfara.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa penilaian formatif menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan membaca dan menulis Al-Quran berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan, model pembelajaran yang digunakan guru adalah model klasik, dalam pembelajaran inilah yang digunakan guru. guru menyediakan. Contoh awalnya adalah membacakan atau menulis surat-surat Al-Quran untuk anak-anak. Dalam proses menulis, anak harus memahami huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian akan dibantu oleh guru dalam menyusun ayat-ayat Alquran. Jika anak mengalami kesulitan, guru akan mengelompokkan setiap anak berdasarkan kemampuannya sehingga memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara

4) Evaluasi hasil

Penulis dan guru melakukan tes baca tulis Alquran di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara untuk mengevaluasi kemampuan anak dengan penugasan, Tugasnya adalah memberikan tugas kepada anak untuk mengukur atau membantu mereka memperoleh dan meningkatkan pengetahuan. Pekerjaan rumah ini diberikan oleh guru agar anak tidak melupakan materi yang disampaikan. Menurut guru, latihan ini bertujuan untuk memperhatikan kemampuan anak. Selain penugasan menulis, anak-anak juga dites untuk membaca dengan menyertakan surah-surah pendek kepada guru pengajar, disini guru menilai seberapa baik pemahaman anak terhadap menghafal.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara pandai membaca dan menulis huruf Al-Quran, hampir semua anak mengetahui huruf hijaiyah dan pandai membaca iqro, namun masih belum ada anak yang bisa membaca Al-Quran. anak-anak di Taman Bacaan Komunitas Hamfara masih membaca tingkat iqro. Dalam tes menulis yang dilakukan oleh pihak guru pengajar anak-anak sudah mampu menulis huruf-huruf hijaiyah walaupun masih sedikit yang mampu merangkai huruf Al-Qur'an yang rapi dan baik, namun kemampuan menulis anak-anak ini sudah baik dan anak-anak sudah pandai dalam merangkai huruf-huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan data di atas maka kriteria penilaian Taman Bacaan Masyarakat Hamfara diberikan dengan nilai tertinggi yaitu 90 (A), 80 (B) dan 70 (C). Hasil observasi peneliti menunjukkan rata-rata anak mencapai skor 80 (B). Hasil tersebut diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh instruktur menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis Al-Quran di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara sangat baik dengan nilai rata-rata 80 (B). Namun masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rendah karena lemahnya kemampuan yang dimilikinya. Saat dilakukan penilaian keterampilan anak, ditemukan sebagian anak sudah menguasai materi yang disampaikan dan mampu membaca dan menulis Al-Quran. tahun. Quran, hal ini terlihat pada pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan evaluasi kegiatan baca tulis Al-Quran di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kajian terhadap konteks kegiatan baca tulis Al-Quran menunjukkan bahwa konteks kegiatan ini karena adanya keinginan Taman Bacaan Masyarakat untuk mengenalkan anak-anak pada hal-hal yang bersifat keislaman, karena di Taman Bacaan ini tidak hanya sekedar pengenalan secara umum saja. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh anak-anak ini juga merupakan kelanjutan dari keberhasilan kegiatan pengajian Maghreb yang diciptakan oleh Bupati Indragiri Hilir. Dengan tujuan untuk membantu anak-anak mengetahui cara membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian dapat menyusun urutan huruf-huruf dalam Al-Quran, serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang Al-Quran serta anak-anak juga menghafal surat-surat pendek Al-Quran.
- 2) Penilaian input menunjukkan bahwa kemampuan anak masih bervariasi, ada anak yang mampu membaca dan menulis, ada pula yang belum mengetahui cara membaca atau

menulis huruf-huruf dalam Al-Quran. Taman bacaan komunitas berupaya untuk beradaptasi dengan kebutuhan belajar anak-anak. Untuk mendukung kegiatan Taman Baca Masyarakat Hamfara memberikan fasilitas pendukung seperti guru pengajar yang berkompeten dan fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti buku iqro, ruangan, meja membaca dan papan tulis, namun fasilitas yang disediakan masih kurang namun tidak menghambat kegiatan. Fasilitas ini nantinya akan di optimalkan oleh taman baca masyarakat hamfara agar kegiatan menjadi lebih baik lagi.

- 3) Evaluasi process menunjukkan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an di Taman Baca Masyarakat Hamfara berjalan dengan jadwal yang ditetapkan yaitu setelah sholat Magrib, pembelajaran di Taman Baca Masyarakat menggunakan Model Klasikal, dimana guru memberikan pembelajaran terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak-anak, dalam proses menulis anak-anak harus memahami atau mengetahui huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu baru merangkai ayat di dalam Al-Qur'an. Jika anak-anak mengalami kesulitan pihak guru membagikan kelompok kepada anak-anak sesuai dengan kemampuan, hal ini mempermudah pihak guru pengajar dalam memberikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan anak-anak.
- 4) Evaluasi product anak-anak di Taman Baca Masyarakat Hamfara sudah baik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, hampir semua anak-anak yang ada di Taman Baca Masyarakat Hamfara sudah mengenal huruf hijaiyah dan pandai membaca iqro, namun anak-anak belum ada anak-anak yang mencapai membaca Al-Qur'an. Dalam menulis atau merangkai huruf Al-Qur'an anak-anak di taman baca masyarakat hamfara sudah mampu menulis huruf hijaiyah walaupun masih sedikit yang mampu merangkai ayat di dalam Al-Qur'an dengan baik dan rapi. Namun kemampuan menulis anak-anak di Taman Baca Masyarakat sudah baik dan anak-anak sudah pandai merangkai ayat-ayat Al-Qur'an. Guru pengajar di Taman Baca Masyarakat Hamfara memberikan kriteria penilaian berupa dengan nilai tertinggi 90(A), 80(B), dan 70 (C). hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa rata-rata anak-anak mendapatkan nilai 80(B). hasil ini didapatkan melalui tes yang dilakukan oleh guru pengajar, hal ini membuktikan bahwa kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Taman Baca Masyarakat Hamfara sudah baik dengan rata-rata nilai 80(B). hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan oleh guru pengajar kepada anak-anak di Taman Baca Masyarakat Hamfara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, Ilham. (2021). Peran Taman Baca Masyarakat Salassa Dalam Meningkatkan Minat Baca di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. universitas negeri makasar.
- Aufa, Fadhilah. (2021). Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kota Lngsa. Universitas Islam Sumatra Utara.
- Harsiti. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hidayatullah, M. Taufik., & Salsa Billa, Silva Aulia. (2021, Desember). Evaluasi Program Untuk Pengembangan Literasi Qur'an Komunitas Pedagang Asongan Di Kota Tegal Menggunakan Model Evaluasi CIPP. Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana, 1(3), 185-200.

- Khasanah, Uswatun. (2018). Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al D'Falalah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwekerto.
- Kurniawan, Esti. Wahyu. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *GHAITSA : iSLAMIC eDUCATION jOURNAL*, 2(1), 19-25.
- Mulyanah, Dewi. (2005). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kembangan Selatan 02 Pagi Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nasution, Wahyudin. Nur. (2017). Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Neni. (2020, Januari-Juni). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10, 1.
- Nisa, Nabighoh. Khairun. (2021). Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nisa, Nur. Khoirun., & Rizki, M. Thalib. (2021). Integrasi Kaidah Imla' Dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1,No.2, 49-57.
- Rahmawati, Ayu. Putri., Khuriyah, & Wahyuningsih, Retno. (2021, April). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klaten. *CENDEKIA*, 15(1), 106-116.
- Ristanti, Nindita. Lia. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Kediri. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Sofinatun, & Musringudin. (2022). Evaluasi Program Baca Tulis dan Hafalan Qur'an (BTHQ) Di SMP Muhammadiyah 30 dengan menggunakan Model CIPP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15731-15736.
- Sudiar, Nining. (2014). Pertumbuhan Taman Baca Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Pustaka Budaya*, I, 1-9.
- Sudiar, Nining., Amelia, Vita., & Adhmi, Nurul. (2015). Perkembangan Taman Bacaan (TBM) Di Kota Padang. *Pustaka Budaya*, II, 77-92.
- Wati, Atika. Widya. (2020). Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.